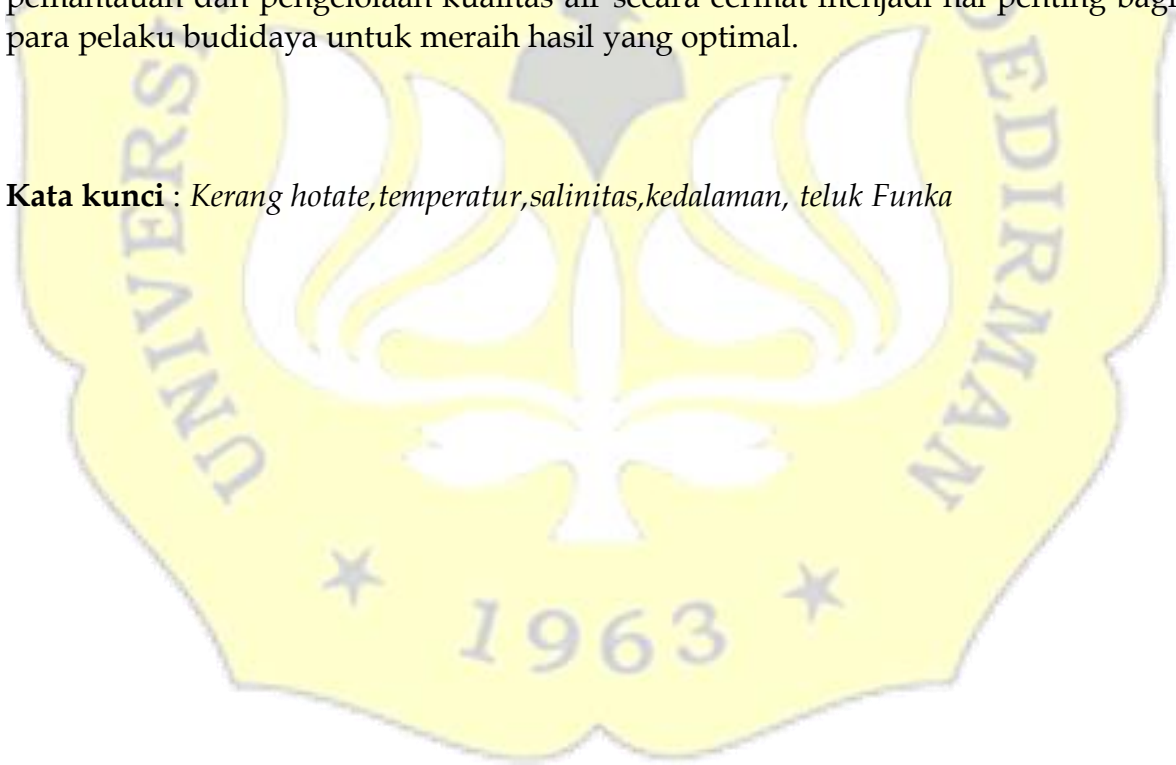


ABSTRAK

Pengembangan kerang Hotate (*Mizuhopecten yessoensis*) di Teluk Funka, Hokkaido, Jepang, telah menjadi opsi menarik bagi pelaku budidaya. Penelitian ini mengevaluasi potensi budidaya kerang Hotate di wilayah tersebut berdasarkan aspek kualitas air seperti suhu, salinitas, dan kedalaman perairan. Hasil analisis mengungkapkan bahwa lokasi ini sangat cocok untuk budidaya kerang Hotate, dengan rentang suhu air antara 11,5 °C hingga 22,3 °C, salinitas berkisar antara 31,01 hingga 32,97 psu, dan kedalaman budidaya yang mencapai 25 meter. Suhu optimal berkisar antara 10°C hingga 15°C, sementara salinitas yang sesuai berada dalam rentang 26 hingga 32 psu, dan kedalaman ideal antara 10 hingga 30 meter. Pengelolaan kualitas air yang tepat menjadi faktor utama dalam meraih sukses budidaya kerang Hotate di area ini. Studi ini menunjukkan bahwa lokasi ini memang sangat sesuai untuk budidaya kerang Hotate, dengan semua aspek kualitas air yang dianalisis menunjukkan kesesuaian yang baik. Dengan mempertimbangkan dan mengawasi suhu, salinitas, dan kelimpahan organisme lain dalam batas yang sesuai, budidaya kerang Hotate di Teluk Funka berpotensi menjadi industri yang berhasil dan berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya pemantauan dan pengelolaan kualitas air secara cermat menjadi hal penting bagi para pelaku budidaya untuk meraih hasil yang optimal.

Kata kunci : *Kerang hotate, temperatur, salinitas, kedalaman, teluk Funka*



ABSTRACT

The development of Hotate clams (*Mizuhopecten yessoensis*) in Funka Bay, Hokkaido, Japan, has become an attractive option for aquaculturists. This study evaluated the potential for Hotate clam culture in the region based on water quality aspects such as temperature, salinity and water depth. The analysis revealed that the site is highly suitable for Hotate clam culture, with water temperature ranging from 11.5°C to 22.3°C, salinity ranging from 31.01 to 32.97 psu, and culture depth reaching 25 meters. Optimal temperatures range from 10°C to 15°C, while suitable salinities are in the range of 26 to 32 psu, and ideal depths are between 10 to 30 meters. Proper water quality management is a major factor in successful Hotate clam culture in this area. This study shows that the site is indeed highly suitable for Hotate clam culture, with all aspects of water quality analyzed showing good suitability. By considering and monitoring temperature, salinity and the abundance of other organisms within appropriate limits, Hotate clam farming in Funka Bay has the potential to be a successful and sustainable industry. Therefore, careful monitoring and management of water quality is important for aquaculturists to achieve optimal results.

Keywords : *Hotate mussels, temperature, salinity, depth, Funka bay*

